

**PENGARUH *WORKLOAD*, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR
SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris Pada KAP di Kota Palembang)**



Skripsi Oleh
DEA EKA PUTRI
01031281722072
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *WORKLOAD*, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR
SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris Pada KAP di Kota Palembang)**

Disusun oleh :

Nama : Dea Eka Putri
NIM : 01031281722072
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 25 Februari 2021

Dosen Pembimbing

Ketua



Hl. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak

NIP.196409031994032001

Tanggal : 09 April 2021

Anggota



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

NIP.19771016201541002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *WORKLOAD*, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN
AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris Pada KAP di Kota Palembang)**

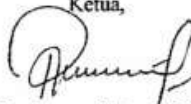
Disusun oleh :

Nama : Dea Eka Putri
NIM : 01031281722072
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 April 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

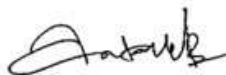
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 29 April 2021

Ketua,



Hji. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.196409031994032001

Anggota,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.197710162015041002

Anggota,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
18/3/2021

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dea Eka Putri
NIM : 01031281722072
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Pengaruh *Workload*, *Time Budget Pressure*, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor Sebagai Pemoderasi
(Studi Empiris Pada KAP di Kota Palembang)

Pembimbing :

Ketua : Hj. Rochmawati Daud, S.E.,M.Si.,Ak
Anggota : Anton Indra Budiman,S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 29 April 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, Mei 2021

Pembuat Pernyataan



Dea Eka Putri

NIM. 01031281722072

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Aktivitas belajar adalah pengorbanan saat ini untuk kesenangan di masa depan, kelelahan saat ini untuk bersantai di masa depan, dan jerih payah saat ini untuk menikmati indahnya masa depan. – **Dea Eka Putri**

If you haven't found it yet, keep looking. Don't settle. – **Steve Jobs**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Pemberi Pertolongan

Orangtua dan keluarga yang mendukung dan mendoakan ku

Adik yang selalu membantuku

Universitas Sriwijaya yang kubanggakan

Teman-teman yang selalu memberi motivasi dan tempat saling berdiskusi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Workload*, *Time Budget Pressure*, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor Sebagai Pemoderasi”** yang merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh dari *workload*, *time budget pressure*, dan sikap independensi yang dimiliki oleh auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkannya dan bagaimana pengalaman yang telah dimiliki oleh auditor dapat memperlemah atau memperkuat hubungan dari ketiga variabel tersebut.

Selesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada .

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saaran dan masukan yang membangun serta dapat digunakan untuk perbaikan. penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun semua pihak yang berkepentingan

Inderalaya, 2021

penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. **Allah SWT.** atas segala Ridha dan kekuatan yang telah diberikan
2. **Orangtua dan Adikku** yang terus mendoakan dengan tulus dan tanpa henti memberikan semangat sejak awal hingga akhir dari penelitian ini
3. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta semua jajarannya
4. **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
5. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi beserta jajarannya
6. **Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku ketua pembimbing skripsi yang telah sangat banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
7. **Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku pembimbing skripsi yang juga telah sangat banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
8. **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji skripsi dan komprehensif
9. **Efva Octavina Donata Ghozali, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen penguji seminar proposal
10. **Dr. Emilya Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak pertama kali memasuki masa kuliah hingga selesainya skripsi ini
11. **Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti

12. **Mbak Novi dan Kak Adi** yang membantu administrasi dan seluruh staff dan karyawan di lingkungan Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
13. **Seluruh responden penelitian** ini yakni seluruh Auditor yang bekerja pada 8 KAP di Kota Palembang yang sudah berpartisipasi pada penelitian ini
14. **Bara, Kubi, dan Duby** kesayangan aku
15. **Norma Yunita, S.Tr.Par** yang terus mendoakan dan mendukung dalam segala keadaan
16. **Teman-teman Blessed** Acak, Widi, Elis, Mei, Umik, Vika, dan Ivana
17. **Yuni Adelia** yang menemani menyebarkan kuesioner dan Wak Mila sekeluarga yang telah banyak membantu kelancaran skripsi
18. **Teman-teman satu angkatan 2017** Jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu
19. **Yuyun Putri Anggraini, S.E** yang selalu membantu sejak semester awal hingga proses skripsi
20. **Arum Sekar Kinasih, S.E, Putri Apriliani, S.E, Rina Koko Aprilia, dan Komang Mila Dewi, S.E** yang selalu membantu dan memberikan masukan sehingga terselesainya skripsi ini
21. **Teman-teman satu bimbingan** Yoga, Nanda, Indah yang selalu memberikan semangat
22. **Semua pihak yang terlibat** secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Inderalaya, Mei 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dea Eka Putri

NIM : 01031281722072

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Workload*, *Time Budget Pressure*, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada KAP di Kota Palembang)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Mei 2021

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Pengaruh *Workload*, *Time Budget Pressure*, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada KAP di Kota Palembang)

Oleh :

Dea Eka Putri

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *workload*, *time budget pressure*, dan independensi auditor terhadap kualitas audit dan bagaimana pengalaman auditor memoderasi pengaruh *workload*, *time budget pressure*, dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dengan total sampel sebanyak 44 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *workload* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, *time budget pressure* dan independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, pengalaman auditor tidak mampu memoderasi pengaruh *workload*, *time budget pressure*, dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

Kata kunci : *Workload*, *Time Budget Pressure*, *Independensi Auditor*, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 196409031994032001

Anggota,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

*The Effect of Workload, Time Budget Pressure, and Auditor's Independence on Audit Quality With Auditor's Experience as a Moderator
(Empirical Study on KAP in Palembang)*

By :

Dea Eka Putri

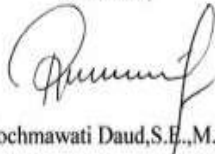
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak., CA

This study aims to obtain how workload, time budget pressure, and auditor's independence on audit quality and how auditor's experience moderates workload, time budget pressure, and auditor's independence on audit quality. The type of data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaire. The respondents in this study are auditor's who work at Public Accountant Firm in Palembang with the total of samples are 44 respondents. This study used multiple linear regression and moderated regression analysis. The result of this study indicates that workload have negative effect on audit quality, time budget pressure and auditor's independence have positive effect on audit quality, the auditor's experience is not able to moderate of workload, time budget pressure, and auditor's independence on audit quality.

Keywords : *Workload, Time Budget Pressure, Auditor's Independence, Auditor's Experience, Audit Quality*

Chairman,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196409031994032001

Member,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197710162015041002

Acknowledge by,
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Dea Eka Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Raja, 12 Juli 1999
Agama : Islam
Alamat : Palembang
Email : Deaekaputri12@gmail.com



Pendidikan Formal

2005 – 2011 : SDN 20 Tanjung Raja
2011 – 2014 : SMPN 21 Batang Hari
2014 – 2017 : SMAN 13 Palembang
2017 – 2021 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

Kursus Pembuatan Laporan Keuangan Software Acocys System 2018
Kursus Ms. Office Palcomtech 2020
Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Software Zahir 2020

Pengalaman Magang

1. Jasa Raharja Putera Cabang Palembang – Kasir

Pengalaman Organisasi

1. Relawan pada Dompok Duafha Volunteer Sumsel tahun 2017-2019
2. Bendahara Umum BO Entrepreneur in team 2019
3. Bendahara umum Komunitas Sahabat Beasiswa Chapter Palembang 2019
4. Anggota Pendidikan Komunitas Generasi Baru Indonesia 2020

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Atribusi	13
2.1.2 Kualitas Audit	14
2.1.3 <i>Workload</i>	16
2.1.4 <i>Time Budget Pressure</i>	18

2.1.5 Independensi Auditor	19
2.1.6 Pengalaman Auditor	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Pengembangan Hipotesis	31
2.4 Model Penelitian	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	39
3.2 Rancangan Penelitian	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Populasi dan Sampel	41
3.5.1 Populasi	41
3.5.2 Sampel	42
3.6 Definisi Operasional.....	43
3.6.1 Variabel Dependen	43
3.6.1.1 Kualitas Audit	43
3.6.2 Variabel Independen	44
3.6.2.1 <i>Workload</i>	44
3.6.2.2 <i>Time Budget Pressure</i>	44
3.6.2.3 Independensi Auditor	45
3.6.3 Variabel Moderasi	45
3.6.3.1 Pengalaman Auditor	45
3.7 Pengukuran Variabel.....	46
3.8 Teknik Analisis Data.....	48
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
3.9 Uji Kualitas Data.....	49
3.9.1 Uji Validitas	49
3.9.2 Uji Reliabilitas.....	49
3.10 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.10.1 Uji Normalitas	50

3.10.2 Uji Multikolinearitas	50
3.10.3 Uji Heteroskedastisitas	51
3.11 Uji Hipotesis	51
3.11.1 Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA	51
3.11.2 Koefisien Determinasi	52
3.12.3 Uji Statistik T	53

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian	54
4.1.2 Deskripsi Penyebaran Kuesioner	54
4.1.3 Gambaran Umum Responden	56
4.2 Hasil Penelitian	57
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	57
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	59
4.2.2.1 Uji Validitas	59
4.2.2.2 Uji Reliabilitas	62
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	63
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	63
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas.....	64
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	65
4.3 Uji Hipotesis	66
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA	66
4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.3.3 Uji Statistis T.....	72

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran dan Keterbatasan	82
5.2.1 Saran	82
5.2.2 Keterbatasan.....	83

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	41
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	46
Tabel 3.4 Pengukuran Variabel.....	47
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner	55
Tabel 4.2 Kuesioner yang Dikembalikan.....	55
Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi dengan Variabel Moderasi	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.13 Hasil Uji-T tanpa Moderasi.....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji-T dengan Moderasi.....	74

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 2.1 Model Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 : <i>Flyer</i> Penyebaran Kuesioner	90
Lampiran 2 : Daftar Kuesioner	91
Lampiran 3 : Data Responden.....	100
Lampiran 4 : Uji Kualitas Data dan Uji Hipotesis	110
Lampiran 5 : Surat Keterangan Penyebaran Kuesioner	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi akuntan publik sebagai auditor independen merupakan profesi kepercayaan masyarakat yang bertanggung jawab memeriksa kewajaran dan memberikan opini atas laporan keuangan, dimana masyarakat mengharapkan auditor bertindak sebagai seorang ataupun lembaga yang bebas dari segala kepentingan dan keberpihakan. Auditor diharapkan mampu menilai kewajaran suatu laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan (Dehilmus, 2017). Suatu laporan keuangan dikatakan wajar apabila telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, ditetapkan secara konsisten dan bebas dari salah saji yang material (Agoes, 2018:5).

Profesi auditor dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yakni *internal auditor* yang berperan sebagai kontrol perusahaan, menilai kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan perusahaan serta bertugas melakukan evaluasi SPI (Sistem Pengendalian Internal). Hasil evaluasi SPI menggambarkan tingkat risiko yang akan ditanggung auditor dan juga menentukan luas atau sempit *scope sampling* yang akan dilakukan. Selanjutnya ialah *external auditor* atau yang lebih dikenal sebagai pihak yang independen untuk memeriksa kewajaran suatu laporan keuangan. Agoes (2018:61) Auditor harus bersikap independen baik *in appearance, in fact* dan juga *in mind*.

Dalam melaksanakan tugas audit, seorang auditor diharuskan memerhatikan setiap standar dan menilai risiko bisnis *auditee*, hal ini bertujuan untuk

menentukan luas lingkup pemeriksaan yang memakan waktu. Standar Audit (SA) 500 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyebutkan bahwa auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup sebagai dasar mengeluarkan opini audit. Selain mengumpulkan bukti, proses penelusuran transaksi demi mencari bukti yang memadai dan banyaknya jumlah klien yang ditangani auditor tentulah menjadi tekanan tersendiri bagi auditor. (Ishak, Perdana, & Widjanto, 2013) menyebutkan banyaknya jumlah klien akan memengaruhi tindakan auditor dalam mengelola waktunya untuk melakukan prosedur audit, hal ini dinilai memberikan beban kerja bagi auditor. Perkembangan jumlah perusahaan yang semakin pesat juga mengakibatkan permintaan terhadap jasa audit semakin meningkat (Kurniasih & Rohman, 2014). Meningkatnya permintaan jasa pada Kantor Akuntan Publik (KAP) seringkali diiringi dengan tenggat waktu yang sempit menjadi tantangan bagi auditor. (Putra, 2013) menyatakan meskipun menghimpun banyak klien dengan beban kerja yang tinggi dan anggaran waktu yang rendah auditor dituntut tetap menjaga kualitas audit. Pangestika *et al.*, (2014) dalam Maulidawati *et al.*, (2017) menegaskan bahwa auditor tidak hanya dituntut untuk bekerja secara profesional, namun juga diwajibkan menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Auditor dalam melaksanakan tugas auditnya diharuskan memenuhi 6 Standar Audit yakni Prinsip Umum dan Tanggung Jawab, Penilaian Risiko dan Respons Terhadap Risiko yang Dinilai, mengumpulkan Bukti Audit, Penggunaan Hasil Pekerjaan Pihak Lain, Kesimpulan Audit dan Pelaporan, dan Area Khusus (IAPI, 2016) serta mempertahankan sikap independensinya. Menurut Halim

(2008:46) dalam (Fachruddin & Handayani, 2017) independensi merupakan cerminan sikap akuntan publik yang bebas dari segala tekanan, gangguan dan tindakan tidak memihak siapa pun dalam memeriksa laporan keuangan yang akan diauditnya. Dengan memegang teguh sikap independennya auditor diharapkan mampu menyatakan opini yang dapat meningkatkan kualitas audit.

Berikut beberapa kasus yang pernah terjadi berkaitan dengan kualitas audit di beberapa Kantor Akuntan Publik. Yang pertama ialah skandal akuntansi pada salah satu perusahaan terbesar yang bergerak dibidang energi di Amerika Serikat yakni Enron bersama KAP Arthur Andersen tahun 2001, skandal Enron terjadi karena ketidakmampuan auditor dalam menemukan kesalahan yang material pada laporan keuangan yang disusun oleh manajemen Enron. Yang kedua ialah kegagalan akuntan publik PwC dalam mendeteksi *fraud* di salah satu lini perusahaan British Telecom di Italia, PwC dianggap tidak mampu menemukan tindakan manipulasi berupa penggelembungan laba yang dilakukan oleh manajemen (Priantara, 2017). Kasus yang berhubungan dengan kualitas audit selanjutnya datang dari Indonesia tahun 2018 ditandai dengan dijatuhkannya sanksi administratif oleh OJK berupa pembatalan pendaftaran kepada Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny dan Rekan serta Akuntan Publik Marlina dan Merliyana yang memberikan opini laporan keuangan SNP Finance dengan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) namun OJK menemui ketidaksesuaian kondisi keuangan yang disajikan dengan realita keuangan perusahaan. Tahun 2009 Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati juga menetapkan sanksi pembekuan izin usaha melalui KMK No.1093 Tahun 2009 selama tiga bulan kepada Akuntan

Publik Drs. Hans Burhanuddin karena belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit dan SPAP ketika melakukan tugas audit atas laporan keuangan PT. Samcon untuk tahun buku yang berakhir pada 2008 (Radja, 2009).

Belum lama ini sanksi terhadap pembekuan izin Akuntan Publik Kasner Sirumapea selama 12 bulan dan peringatan tertulis kepada KAP Tanubrata Sutanto dan Rekan kembali diberikan Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati atas kegagalan akuntan publik dalam menemukan kesalahan yang material terhadap penyajian laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 (Uly, 2019). Penyajian laporan keuangan PT. Garuda Indonesia dinilai tidak sesuai dengan standar umum yang berlaku di Indonesia karena telah mengakui piutang sebagai pendapatan atas kerja sama penyediaan layanan konektivitas (*wifi*) dengan PT Mahata Aero Teknologi padahal belum ada aliran arus kas masuk (*inflow*) atas kegiatan kerja sama tersebut.

Melihat banyaknya pelanggaran yang terjadi Amerika Serikat mengeluarkan *Sarbanes Oxley Act* untuk mencegah kejadian diatas terulang kembali. Indonesia juga melakukan hal serupa, saat ini telah dikeluarkan Undang-Undang Akuntan Publik No.5 Tahun 2011 (Agoes, 2018:84). Hasil audit yang menyesatkan tentu mampu melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor, dimana auditor diharapkan mampu menjadi pihak ketiga yang independen sehingga dapat memberikan keyakinan memadai kepada masyarakat bahwa suatu laporan keuangan yang disusun oleh entitas telah bebas dari kecurangan dan salah saji yang material.

Pentingnya audit yang berkualitas sebagai suatu jaminan terhadap laporan keuangan mendukung berbagai pihak dalam membuat keputusan yang menggambarkan kondisi perusahaan dengan benar. Pentingnya hasil audit yang berkualitas dapat dilihat dari terungkapnya skandal yang menyeret nama Wirecard di Jerman pada Juni 2020 lalu. Wirecard diduga melakukan penggelembungan jumlah pendapatan atas penjualan pada laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir pada Desember 2019. Diduga pihak manajemen membuat faktur agar penjualan terlihat sah sebagai bahan bukti untuk audit yang dilakukan oleh EY, namun KAP Ernest and Young tidak menemukan bukti yang memadai atas hal tersebut dan meragukan jumlah kas yang tercatat pada laporan keuangan Wirecard. Hingga Juni, KAP Ernest and Young berhasil membuktikan bahwa ada perbedaan jumlah kas tercatat dengan kas yang sebenarnya dimiliki Wirecard. (Saleh, 2020) keberhasilan EY mengungkap mega skandal Wirecard mengakibatkan saham perusahaan tersebut turun sedalam 44% dan menyelamatkan pengguna laporan keuangan sehingga dapat membuat keputusan yang tepat.

Dari beberapa kasus diatas dapat kita lihat bahwa kasus yang terjadi berkenaan dengan kualitas audit tidak hanya menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas audit, tetapi juga dapat menjadi informasi yang menyesatkan bagi pengambil keputusan. Seperti pada kasus Enron, kegagalan auditor dalam mempertahankan sikap independensinya hingga ketidaksesuaian opini yang diberikan akuntan publik dengan kenyataan laporan keuangan PT. Sunprima

Nusantara Pembiayaan yang tentu saja memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Beberapa penelitian terdahulu pernah dilakukan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas suatu audit. Penelitian yang dilakukan (Rahmina & Agoes, 2014) membuktikan sikap independen, masa kerja, dan biaya saat mengaudit memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit, namun Pikarang *et al.*, (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Independensi dalam melaksanakan audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

(Maulidawati *et al.*, 2017) dalam penelitiannya membuktikan *workload* dan tekanan waktu dapat mengurangi kualitas audit, tetapi jika auditor memiliki pengalaman maka dapat memperlemah hubungan negatif antara *workload* dan tekanan waktu terhadap kualitas suatu audit, penelitian ini juga didukung oleh (Jannah, 2018) menjelaskan bahwa *workload* memiliki pengaruh pada kualitas suatu audit tetapi tidak mampu dimoderasi oleh *moral reasoning*. Sebaliknya, Amanda & Ahalik (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *workload* justru membuat auditor menjadi lebih efisien dalam bekerja sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan (Laksita & Sukirno, 2019; Putri, 2020; Riyandari & Badera, 2017) membuktikan bahwa tekanan waktu pemeriksaan yang sempit memiliki pengaruh yang negatif terhadap kualitas audit, sedangkan (Arisinta, 2013 dan Yusuf, 2017) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan karena dapat mendorong auditor menggunakan waktunya secara efisien.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Fachruddin & Handayani, 2017; Gyer et al., 2018; Nirmala & Cahyonowati, 2013) menjelaskan bahwa pengalaman auditor dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Aprina *et al.*, (2017) dan (Suharti & Apriyanti, 2019) membuktikan bahwa sikap independen dari auditor tidak mampu memengaruhi suatu kualitas audit yang dihasilkan. Oktavianto & Suryandari (2018) mengatakan bahwa pengalaman yang dimiliki auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan Nasution & Dailibas (2019) membuktikan bahwa auditor yang berpengalaman akan menghasilkan laporan audit yang baik sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa hasil penelitian yang didapat masih inkonsisten sekalipun menggunakan variabel penelitian yang sama. Oleh karena adanya inkonsistensi terhadap hasil penelitian maka peneliti tertarik untuk menguji kembali perbedaan hasil penelitian dan mengujinya pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Palembang untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *workload*, *time budget pressure*, dan independensi auditor terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai pemoderasi. Penelitian ini diangkat berdasarkan gap penelitian (*research gap*) yang diambil dari penelitian terdahulu dan juga merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, 2017). Namun terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini penulis menambahkan variabel independensi sebagai variabel independen dan menambahkan pengalaman auditor sebagai variabel moderasi serta mengganti

objek penelitian menjadi auditor yang bekerja pada KAP yang berada di Kota Palembang.

Adapun alasan peneliti memilih 3 variabel untuk mengukur kualitas audit karena beban kerja atau *workload* yang melebihi kapasitasnya dalam mengerjakan suatu pemeriksaan terhadap laporan keuangan maka dapat memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan karena banyaknya beban kerja mendorong auditor bersikap disfungsional seperti melakukan prosedur audit yang sederhana dan tanpa disadari menurunkan sikap kehati-hatiannya dalam upaya menemukan salah saji yang material sehingga berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan, *workload* termasuk salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit namun lebih banyak dibahas untuk mengukur kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan bukan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian mengenai *workload* juga masih inkonsisten, seperti pada penelitian (Riyandari & Badera, 2017) menyebutkan bahwa *workload* berdampak negatif terhadap kualitas audit namun (Amanda & Ahalik, 2018) pada penelitiannya membuktikan justru *workload* berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena dapat membuat auditor lebih efisien saat pemeriksaan.

Alasan memilih variabel kedua yakni *time budget pressure* ialah tekanan yang dialami auditor saat melaksanakan tugas auditnya karena *deadline* waktu yang diberikan *auditee* sangat singkat. Ketika terjadi ketidakseimbangan antara waktu pemeriksaan dan waktu yang tersedia auditor akan memilih prosedur audit yang sederhana dan hanya menguji sampel dengan jumlah transaksi yang material sehingga dapat memengaruhi sikap auditor dalam mencari bukti audit sebagai

dasar untuk menentukan opini. Variabel ketiga yakni independensi auditor yang merupakan hal yang esensial untuk dipenuhi karena merupakan sikap mutlak yang harus dimiliki akuntan publik untuk mempertahankan *kredibilitas* suatu laporan keuangan sehingga mampu memberikan informasi yang tidak menyesatkan (Ardianingsih, 2018:25). Auditor harus mampu mempertahankan sikap independensinya sehingga menghasilkan audit yang berkualitas.

Penelitian ini juga menambahkan pengalaman auditor sebagai pemoderasi. Alasan peneliti memilih pengalaman auditor karena pengalaman kerja yang dimiliki auditor merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas audit yang akan dihasilkannya. Auditor dengan pengalaman yang memadai dibidang audit tentu telah melakukan tugas audit pada lingkungan bisnis yang bervariasi dapat lebih peka dalam memeriksa adanya kemungkinan tindak kecurangan ataupun kesalahan pada akun dan transaksi sehingga dapat segera menemukan transaksi dengan risiko salah saji yang tinggi. Hal ini diharapkan dapat membantu auditor menentukan prosedur audit yang cocok untuk suatu pemeriksaan dan juga dapat meningkatkan efisiensi waktu sehingga tetap menghasilkan audit yang berkualitas meski sedang menghimpun banyak klien dengan waktu pemeriksaan yang terbatas.

Pemilihan objek pada penelitian ini didasarkan karena KAP yang berada di kota Palembang memiliki jumlah auditor yang relatif sedikit namun dapat menghimpun beberapa klien pada waktu yang bersamaan. Oleh karena itu peneliti tertarik menjadikan auditor yang bekerja pada KAP di kota Palembang sebagai objek penelitian untuk melihat apakah dengan adanya *workload* dan *time budget*

pressure, dan sikap independen dapat memengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya dan bagaimana peran pengalaman auditor dalam memoderasi pengaruh tersebut.

Penelitian ini bermaksud menguji bagaimana Pengaruh *Workload*, *Time Budget Pressure* dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana *workload* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana *time budget pressure* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana sikap independensi auditor memiliki pengaruh pada kualitas audit?
4. Bagaimana pengalaman auditor mampu memoderasi pengaruh *workload* terhadap kualitas audit?
5. Bagaimana pengalaman auditor mampu memoderasi pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit?
6. Bagaimana pengalaman auditor mampu memoderasi pengaruh sikap independensi auditor terhadap kualitas audit?

1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *workload* terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap independensi auditor terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengalaman auditor mampu memoderasi pengaruh *workload* terhadap kualitas audit.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengalaman auditor mampu memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengalaman auditor mampu memoderasi pengaruh sikap independensi auditor terhadap kualitas audit.

1.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Auditor

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada auditor khususnya kepada auditor yang bekerja pada KAP mengenai variabel apa saja yang dapat memengaruhi kualitas audit.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi akademisi terkait faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan sehingga dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi suatu kualitas audit bagi masyarakat dalam memanfaatkan hasil opini auditor sebagai bahan pengambilan keputusan.

4. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kualitas audit suatu laporan keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk pembelajaran mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, D. N. (2019). Pengaruh Workload , Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit dengan Due professional Care sebagai Variabel Interveng. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Agoes, S. (2018). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: salemba 4.
- Agustin, A. (2013). Pengaruh Pengalaman, Independensi dan Due Professional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau). *Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Alim, M. N., Hapsari, T., & Purwanti, L. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–26.
- Amanda, M. A., & Ahalik. (2018). Kualitas Audit Ditinjau dari Kompetensi , Independensi , Pengalaman Kerja , Workload , dan Spesialisasi Auditor. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3(2), 101–110. <https://doi.org/ISSN 2528-0163>
- Ambar. (2017). Teori Atribusi - Pengertian - Jenis - Penerapan. Retrieved May 30, 2020, from PakarKomunikasi.com website: <https://pakarkomunikasi.com/teori-atribusi>
- Anugrah, I. S. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1322–1336.
- Aprina, D., Rahayu, S., & Junaidi. (2017). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Etika Terhadap Kualitas Audit*. 41–55.
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arisinta, O. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, (3), 266–278.
- Budiman, H., Yusraini, & Sari, R. (2017). Pengaruh Due Professional Care dan AKkuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Akuntabilitas*, 11(2).
- De Angelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(July), 183–199.
- Dehilmus, I. (2017). Pengaruh Komepetnesi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *Jom FEKON*, 4.
- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 9(2), 10. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- Dhania, D. R. (2010). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1), 15–23.
- Elizabeth, V., & Laksito, H. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit dan Budaya Etis Sebagai Variabel Mediator. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 101–110.

- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 144–155.
- Febriyanti, R. (2014). Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Gyer, S. D., Delamat, H., & Ubaidillah. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Audit, Time Budgetpressure dan Due Professionalcare Terhadap Kualitas Audit. *Akuntabilitas*, 12(1), 29–40.
- Hambali, D. (2017). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pelatihan Teknis dan Supervisi Terhadap Kualitas Audit BPK (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan provinsi NTB). *Jurnal Tambora*, 2(2).
- Hariady, R. C., & Haryanto. (2017). Tengah, Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–14.
- Haryadi, T. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- IAPI. (2016). *Update Perkembangan Pokok Bahasan SPAP*. 1–33. Retrieved from www.iapi.or.id
- Ishak, F. A. P., Perdana, H. D., & Widjajanto, A. (2013). Pengaruh Rotasi udit, Workload, dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Auit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 11, 183–194.
- Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 04(01), 89–101.
- Jannah, N. M. (2018). *Pengaruh Fee Audit dan Workload Terhadap Kualitas Audit dengan Moral Reasoning sebagai Variabel Moderasi*.
- Jelista, M. (2015). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Sistem Informasi. *Jom FEKON*, 2, 1–15.
- Junaidi, Apriyanto, H. P., Nurdiono, & Suwardi, E. (2014). The effect of audit firm tenure in artificial rotation on audit quality. *Journal of Economics, Business, and Accountancy*, 17(3), 439–448. <https://doi.org/10.14414/jebav.14.1703013>
- Kinanti, A. S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor, Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Skripsi Universitas Sriwijaya*.
- Kurnia, W., Khomsiyah, & Sofie. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(September), 49–67.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenuree, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–10.
- Laksita, A. D., & Sukirno. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan

- Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal*, VIII.
- Liyanarachchi, G., & McNamara, S. (2007). Time Budget Pressure in New Zealand Audits. *University of Auckland Business Review*, 9(2), 60.
- Lydiawati, M. (2013). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala*.
- Margheim, L., Kelley, T., & Pattison, D. (2005). An Empirical Analysis Of The Effects Of Auditor Time Budget Pressure And Time Deadline Pressure. *The Journal of Applied Business Research*, 21(1), 23–36.
- Maulidawati, Islahuddin, & Abdullah, S. (2017). Pengaruh Beban Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Megister Akuntansi*, 6, 65–74.
- Murtiasari, E. (2006). Antecedent dan Konsekuensi Burnout pada Auditor : Pengembangan Terhadap Role Stress Model. *Tesis*.
- Nasution, & Dailibas. (2019). Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan BPKP Povinsi Jawa Barat. *Journal of Accounting and Finance*, 4(01), 652–663.
- Nirmala, R. P. A., & Cahyonowati, N. (2013). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 1–13.
- Novita, U. (2015). Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja, dan Pelatihan Terhadap Skeptisme dan kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jom FEKON*, 2(1), 1–16.
- Nurhayati, E. (2015). Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Variabel Moderasi. *JRKA*, 1, 16–27.
- Oktavianto, D. D., & Suryandari, D. (2018). The Factors Affecting the Audit Quality with the Understanding on Information Systems as the Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 7(3), 168–175.
<https://doi.org/10.15294/aa.v7i3.21008>
- Pikarang, J., Sabijono, H., & Wokas, R. . H. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit di kantor Inspektorat kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 717–732.
- Priantara, D. (2017). Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menimpa British Telecom dan PwC. Retrieved June 12, 2020, from Warta Ekonomi website:
<https://amp.wartaekonomi.co.id/berita145252/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc>
- Putra, I. G. C. (2013). Kualitas Audit Kantor Akuntan Publlik di Bali Ditinjau dari Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, dan Kompleksitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2, 765–784.
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6492>

- Radja, A. M. (2009). Delapan Auditor Kena Sanksi Pembekuan. Retrieved July 8, 2020, from Antara News website:
<https://m.antaranews.com/berita/154996/delapan-auditor-kena-sanksi-pembekuan>
- Rahmina, L. Y., & Agoes, S. (2014). Influence of auditor independence , audit tenure , and audit fee on audit quality of members of capital market accountant forum in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 324–331. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.083>
- Riyandari, P. K., & Badera, I. D. N. (2017). Pengalaman Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Time Budget Pressure dan Kompleksitas Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 195–222.
- Saleh, T. (2020). Skandal Wirecard : Duit Raib 30 T di Asia, Saham Jatuh 44%. Retrieved July 2, 2020, from CNBC Indonesia website:
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200622232521-17-167228/skandal-wirecard-duit-raib-rp-30-t-di-asia-saham-jatuh-44>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: salemba 4.
- Setyorini, A. I. (2011). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Shintya, A., Nuryatno, M., & Oktaviani, A. A. (2016). pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–19.
- Soobaroyen, T., & Chengabroyan, C. (2006). Auditors ' Perceptions of Time Budget Pressure , Premature Sign Offs and Under-Reporting of Chargeable Time : Evidence from Developing Country. *International Journal of Auditing*, 218, 201–218.
- Suharti, Anugerah, R., & Rasuli, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau). *Kurs*, 2(1), 14–22.
- Suharti, & Apriyanti, T. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2).
- Suliyanto, D. (2011). *Ekonometrika & Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, 7(3), 186–202.
- Suresti, A. (2015). Pengaruh Workload, Auditor Spesialisasi Industri dan Audit Tenuree Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Uly, Y. A. (2019). *Auditor Laporan Keuangan Garuda Indonesia Dibekukan Setahun*. Retrieved from
<https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/278/2017038/auditor->

- laporan-keuangan-garuda-indonesia-dibekukan-setahun
- W. Setiawan, L., & Fitriany. (2011). Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 36–53.
- Yan, H., & Xie, S. (2016). How does auditors ' work stress affect audit quality? Empirical evidence from the Chinese stock market. *China Journal of Accounting Research*, 9(4), 305–319.
<https://doi.org/10.1016/j.cjar.2016.09.001>
- Yusuf, J. (2017). Pengaruh Workload , time budget pressure , dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Universitas Brawijaya*.
- Zam, D., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Proceeding of Management*, 2(2), 1800–1807.
- Zarefar, A., Andreas, & Zarefar, A. (2015). The Influence of Ethics, Experience and Competency toward the Quality of Auditing with Professional Auditor Scepticism as a Moderating Variable. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 828–832. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.074>